## **BAB V**

## **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan program pelatihan pada karyawan bagian produksi PTPN VII Distrik Cinta Manis sudah dapat berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan kusenioner yang diberikan kepada 73 orang karyawan yang pernah mengikuti pelatihan pada bagian produksi.

- 1. Pelaksanaan pelatihan pada PTPN VII Distrik Cinta Manis mempunyai peran yang sangat kuat terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi, hal ini terbukti dari hasil analisis perhitungan kuesioner.
- 2. Hasil analisis mengenai peranan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan setelah mengikuti pelatihan didukung oleh beberapa dimensi. Dimensi pada hasil analisis penilaian responden terhadap pelatihan karyawan terdiri dari narasumber, materi dan waktu, fasilitas, perilaku, dan hasil. Sedangkan dimensi pada hasil analisis penilaian responden terhadap produktivitas kerja karyawan terdiri dari kesetiaan dan kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab, kerpribadian, target kerja, dan hasil.
- 3. Setelah mengikuti pelatihan, karyawan pada bagian produksi mengalami perubahan yang dapat meningkatkan produktivitas kerja. Mereka tidak lagi melanggar peraturan-peraturan yang ada pada saat mereka bekerja.

## 5.2 Saran

Dengan melihat uraian serta analisis pada bab sebelumnya yang menghasilkan kesimpulan, maka penulis memberikan saran:

1. Peranan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan sudah sangat baik, namun pelaksanaan pelatihan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi karena masih terdapat beberapa dimensi yang karyawan merasa tidak setuju dengan pelaksanaan pelatihan sehingga ini patut untuk diperhatikan untuk memperbaiki pelaksanaan pelatihan dikemudian hari.

- 2. Beberapa dimensi tersebut salah satunya dalam pelaksanaan pelatihan yang perlu ditingkatkan lagi yaitu perusahaan harus lebih memperhatikan fasilitas yang diberikan pada saat proses pelatihan.
- 3. Fasilitas memiliki pengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan pelatihan, dengan demikian perusahaan ada baiknya meyediakan fasilitas seperti tempat penyelenggaraan pelatihan yang sesuai dengan jenis pelatihan, serta sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.